

Heritage Tourism Center Di Kota Malang Dengan Pendekatan Sustainable Architecture

Muhammad Farhan Ardiapratama¹ dan Andika Citraningrum²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: farhan2187@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Pusat informasi wisata merupakan sarana prasarana yang berperan penting dalam menunjang kegiatan pariwisata kota. Perkembangan pariwisata di Kota Malang telah berkembang pesat pada berbagai sektor terutama pada pariwisata *heritage* pada Kawasan *Kayutangan Heritage* Malang. Meningkatnya angka wisatawan dan minimnya fasilitas pelayanan wisata yang memadai di Kota Malang, menuntut kawasan wisata seperti Kayutangan untuk memiliki fasilitas pusat informasi wisata sebagai titik temu wisatawan yang memberikan edukasi dan informasi kepada masyarakat. Pembongkaran bangunan tua bersejarah di Kawasan Kayutangan Malang merupakan permasalahan yang tidak sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Malang No. 1 Tahun 2012 tentang Bangunan Gedung yang menuntut Pemerintah Kota Malang untuk melakukan konservasi dan meningkatkan potensi Kawasan Kayutangan sebagai kawasan wisata. *Sustainable architecture* merupakan konsep yang sejalan untuk mengatasi permasalahan diatas, dengan menciptakan ruang yang mampu beradaptasi dengan lingkungan dan memberi dampak yang positif bagi lingkungan sekitarnya. Perancangan ini ditujukan untuk menghasilkan gagasan desain bangunan *tourism center* yang dapat menjawab permasalahan diatas. Perancangan ini dicapai dengan metode rasionalisme melalui studi preseden sebagai acuan *tourism center* untuk menghasilkan konsep dan hasil desain. Hasil perancangan berupa Bangunan Pusat Informasi Wisata pada Kawasan Kayutangan Malang yang menerapkan pendekatan *Sustainable Architecture*, yang memfokuskan aspek tata guna lahan, konservasi energi, aspek kesehatan, material, dan *sustainable community*.

Kata Kunci: *Heritage, Tourism Center, Kayutangan Malang, Sustainable Architecture*

ABSTRACT

The tourist information center is an infrastructure facility that plays an important role in supporting city tourism activities. The development of tourism in the City of Malang has grown rapidly in various sectors, especially in heritage tourism in the Kayutangan Heritage Area of Malang. The increasing number of tourists and the lack of adequate tourist facilities and services in Malang City require tourist areas such as Kayutangan

to have tourist information center facilities as tourist meeting points that provide education and information to the community. The deconstruction of some historical buildings in the Kayutangan area violates the city of Malang's Regional Regulation No.1 of 2012, which calls for Malang City's government to conserve and increase the Kayutangan area's potential as a tourist destination. Sustainable architecture is a concept that aims to solve the problems stated earlier, by creating spaces that can adapt to their surroundings and benefit them. This paper is intended to create a tourism center building design that addresses the issues mentioned above. This design paper was created by applying the rationalism method through the study of precedents as a reference for the tourism center building and then developing concepts and design results. The outcome of the design is a Tourist Information Center Building in The Kayutangan Malang that integrates the Sustainable Architecture approach, emphasizing sustainable communities, energy conservation, site & land use, materials, health & well-being.

Keywords: Heritage, Tourism Center, Kayutangan Malang, Sustainable Architecture